

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga terhadap penafsiran inti persoalan yang diteliti, Kommaruddin (1982:57) mengemukakan :

Umumnya di dalam ilmu sosial terdapat istilah-istilah yang berlainan untuk menunjukkan isi atau maksud yang sama. Objeknya sama tetapi istilah atau nama objek itu berbeda. Dan sebaliknya terdapat istilah-istilah yang sama tetapi untuk maksud yang berbeda.

Sesuai dengan judul yang ada, maka operasionalisasi pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah :

#### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah: “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.”

Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel X yaitu pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar siswa.

## 2. Pengelolaan Dana BOS

Menurut Ricky W. Griffin pengelolaan/manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (hal. 411) pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.

BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan dana biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar yang dikhususkan untuk tingkat satuan pendidikan dasar (SD dan SMP). (Buku Panduan BOS, 2010 : 9)

Jadi pengelolaan dana BOS dalam penelitian ini adalah proses, cara yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatur, merencanakan, dan mengontrol program pemerintah (dana BOS) mulai dari penyaluran dana, pengambilan dana, penggunaan dana serta pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Se-Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur agar pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien

## 3. Prestasi belajar siswa

Menurut W.J.S Winkel Purwadarminto, “ prestasi adalah segala usaha yang dicapai manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan”.

Menurut Winkel (1996:53) belajar adalah “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstant.”

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Winkel (1996:162)

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa yang tercermin dari perubahan aspek kognitif, affektif dan psikomotor dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku diri pada siswa Sekolah Dasar Se-Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:35), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya”. Adapun tujuan dari penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan prestasi

belajar siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:35), "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Hubungan yang akan diteliti adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah dan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. Selain mencari hubungan antara pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini penulis mencari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel, sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ditarik suatu kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:81).

Pada penelitian ini, populasinya adalah *guru* pada Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur yang berjumlah 436 dan hanya sebagian yang dijadikan sampel.

Penelitian populasi dilakukan apabila penelitian ingin melihat lika-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena itu, subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi maka disebut sensus (Arikunto, 1998 :116)

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi**

No	Nama Kompetensi	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Guru	SDN Ciranjang 01	13
2	Guru	SDN Ciranjang 02	20
3	Guru	SDN Ciranjang 03	14
4.	Guru	SDN Cibogo 01	12
5.	Guru	SDN Cibogo 02	12
6.	Guru	SDN Cibogo 03	10
7.	Guru	SDN Nanggala 01	16
8.	Guru	SDN Sirnagalih 01	14
9.	Guru	SDN Fauzan	16
10.	Guru	SDN Gununghalu 01	15
11.	Guru	SDN Gununghalu 02	13
12.	Guru	SDN Palalangan 01	12
13.	Guru	SDN Palalangan 02	13
14.	Guru	SDN Neglasari	11
15.	Guru	SDN Mitrayasa	14
16.	Guru	SDN Pasirgadung	12
17.	Guru	SDN Pasirhonje	13
18.	Guru	SDN Rawasari	17
19.	Guru	SDN Ciranjang 04	12

20.	Guru	SDN Sindangreret	14
21.	Guru	SDN Sindangsari	10
22.	Guru	SDN Sindangjaya 01	15
23.	Guru	SDN Karang Sari	16
24.	Guru	SDN Cibogo 04	11
25.	Guru	SDN Sirnagalih 02	12
26.	Guru	SDN Sindangjaya 02	11
27.	Guru	SDN Sinarsari	14
28.	Guru	SDN Nanggala 02	10
29.	Guru	SDN Sindangjaya 03	14
30.	Guru	SDN Ciranjang 05	14
31.	Guru	SDN Sinarjaya	15
32.	Guru	SDN Sindangjaya 04	11
33.	Guru	SD BPPI	10
<b>Total</b>			436

### 1. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Menurut Sugiyono (2010: 81), pengertian sampel adalah sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik area sampling*, yaitu teknik sampling yang

dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. (Akdon, 2005 : 102)

Dalam penelitian ini sampling dibagi berdasarkan Gugus, dari 33 sekolah yang ada di Wilayah Kecamatan Ciranjang dibagi menjadi 5 gugus. Sehingga sampel yang diambil adalah 5 sekolah dengan jumlah guru 65 orang.

Untuk menentukan sampel dari variabel X tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sampel variabel Y tentang prestasi belajar, maka pengambilan sampel diambil secara keseluruhan yaitu berjumlah 65 orang responden.

**Tabel. 3.2**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Kompetensi	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Guru	SDN Ciranjang 01	13
2.	Guru	SDN Cibogo 01	12
3.	Guru	SDN Gununghalu 01	15
4.	Guru	SDN Sindangjaya 01	15
5.	Guru	SDN Nanggala 02	10
<b>Total</b>			<b>65</b>

#### **D. Pengumpulan Data Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi secara tidak langsung atau dalam hal ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang dalam hal ini adalah angket tertutup.

Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar pernyataan yang tersusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya penulis.
- b. Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden.
- c. Memberi kemudahan pada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
- d. Pengumpulan data lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- e. Agar memperoleh jawaban-jawaban singkat dan objektif serta untuk memudahkan perhitungan.

## **2. Penyusunan Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket *checklist* yang disusun sedemikian rupa yang disertai dengan alternatif jawaban yang disertai dengan petunjuk pengisian kuisisioner (angket). Sehingga responden memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan keadaan persepsinya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Pengelolaan Dana BOS), dan variabel Y (Prestasi Belajar).
- b. Menyusun kisi-kisi angket dari setiap variabel penelitian, yang kemudian variabel-variabel tersebut dijabarkan kembali dalam indikator-indikator serta sub-sub indikator-indikator. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran.
- c. Perumusan pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel yang disertai dengan alternatif jawaban.
- d. Daftar pertanyaan disusun menggunakan Skala Likert dalam alternatif jawaban dalam bentuk daftar *cheklist* (✓). Masing-masing memiliki lima kemungkinan dan setiap jawaban diberi bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Jawaban Tentang Pengelolaan Dana BOS Dan Prestasi Belajar**  
**Siswa Dari Pernyataan Positif**

JAWABAN PERNYATAAN	SKOR JAWABAN PERNYATAAN POSITIF
Selalu (Sl)	5
Sering (Sr)	4
Kadang-Kadang (Kd)	3
Hampir Tidak Pernah (Htp)	2
Tidak Pernah (Tp)	1

Sumber : Akdon (2005:118)

Skala yang digunakan untuk pengukuran data variabel X (pengelolaan dan BOS) dan Y (prestasi belajar) adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2005:86), “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena sosial”. Data yang diperoleh dari skala ukur ini adalah berbentuk data interval. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:15), “Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut atau mutlak”.

### 3. Uji coba angket

Angket penelitian tidak langsung digunakan sebagai alat pengumpul data, akan tetapi harus diuji terlebih dahulu kepada responden yang dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden sebenarnya. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran mengenai tingkat validitas dan reabilitas instrument, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada item pernyataan. Sejalan dengan ini, Sanafiah Faisal (1988:38) mengemukakan bahwa :

Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaiannya yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan ujicoba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Kegiatan uji coba angket dilakukan di SDN Mitrayasa dan SDN Ciranjang 03 pada tanggal 12 dan 15 Oktober 2010 (*keterangan terlampir*), dengan responden berjumlah 27 orang guru. Sekolah ini dijadikan tempat uji coba angket dengan asumsi bahwa sekolah ini memiliki karakteristik yang representative dengan responden penelitian yang sebenarnya.

a. Validitas instrument

Arikunto (1995: 63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Selanjutnya Sugiyono (2010:133) mengemukakan bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2010:133) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

2) Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{kritis}$  yaitu 0,30. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} < r_{kritis}$ ) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} > r_{kritis}$ ) maka item tersebut valid.

3) Untuk menghitung item nomor selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pengelolaan Dana BOS (Variabel X)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
1	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
2	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
3	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
4	125	599	15625	358801	74875	0.594	0.30	Valid

5	125	593	15625	351649	74125	0.847	0.30	Valid
6	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
7	27	27	729	729	729	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
8	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
9	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
10	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
11	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
12	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
13	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
14	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
15	119	545	14161	297025	64855	0.408	0.30	Valid
16	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
17	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
18	118	528	13924	278784	62304	0.534	0.30	Valid
19	135	675	18225	455625	91125	0.299	0.30	Tidak Valid (revisi)
20	135	595	18225	354025	80325	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
21	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
22	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
23	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
24	135	534	18225	285156	72090	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
25	123	573	15129	328329	70479	0.654	0.30	Valid
26	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
27	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
28	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
29	115	505	13225	255025	58075	0.408	0.30	Valid
30	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
31	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
32	125	589	15625	346921	73625	0.684	0.30	Valid
33	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
34	118	526	13924	276676	62068	0.420	0.30	Valid
35	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
36	133	675	17689	455625	89775	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
37	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
38	111	475	12321	225625	52725	0.501	0.30	Valid
39	135	675	18225	455625	91125	0.000	0.30	Tidak Valid (revisi)
40	115	503	13225	253009	57845	0.571	0.30	Tidak Valid (revisi)
41	116	524	13456	274576	60784	0.310	0.30	Tidak Valid (revisi)

**Tabel 3.5**  
**Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
1	125	599	15625	358801	74875	0.358	0.30	Valid (dibuang)
2	104	410	10816	168100	42640	0.169	0.30	Tidak Valid (revisi)
3	125	593	15625	351649	74125	0.837	0.30	Valid
4	100	382	10000	145924	38200	0.857	0.30	Valid (dibuang)
5	121	551	14641	303601	66671	0.837	0.30	Valid
6	110	460	12100	211600	50600	0.199	0.30	Tidak Valid (revisi)
7	119	545	14161	297025	64855	0.197	0.30	Tidak Valid (revisi)
8	118	528	13924	278784	62304	0.109	0.30	Tidak Valid (revisi)
9	126	598	15876	357604	75348	0.361	0.30	Valid
10	118	528	13924	278784	62304	0.401	0.30	Valid (dibuang)
11	121	565	14641	319225	68365	0.645	0.30	Valid
12	115	505	13225	255025	58075	0.594	0.30	Valid
13	132	648	17424	419904	85536	0.322	0.30	Valid
14	129	623	16641	388129	80367	0.369	0.30	Valid
15	118	526	13924	276676	62068	0.749	0.30	Valid
16	116	520	13456	270400	60320	0.609	0.30	Valid
17	105	417	11025	173889	43785	0.612	0.30	Valid
18	111	465	12321	216225	51615	0.700	0.30	Valid (dibuang)

Untuk item yang tidak valid, Peneliti melakukan penghapusan dengan membuang item tersebut dengan tidak mengurangi kebutuhan pada kisi-kisi angket.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama.

Uji reliabilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali. Metode pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

Akdon (2005 : 161)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item  
 $\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varian total  
 $k$  = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

**Langkah 1: Menghitung Varian Skor tiap-tiap item dengan rumus**

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Akdon (2005 : 161)

Keterangan:  $S_i$  = Varian skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2: Kemudian menjumlah Varians semua item dengan**

**rumus:**

$$\Sigma S_i = S_1 + \dots + S_n$$

Akdon (2005 : 162)

**Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus**

$$\Sigma S_t = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Akdon (2005 : 162)

**Langkah 4 : masukan nilai Alpha dengan rumus**

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

Akdon (2005 : 162)

Langkah selanjutnya adalah mencari  $r_{tabel}$ . Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 27 - 1 = 26$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,388$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X (Pengelolaan Dana BOS)	0,475	0,388	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y (Prestasi Belajar)	0,640	0,388	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen, maka dapat diambil kesimpulan mengenai angket yang akan digunakan peneliti selanjutnya.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1982:151), mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang digunakan, menurut Sugiyono (2003:199) dalam penelitian ini adalah :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kelengkapan angket yang terkumpul dan kualitas jawaban yang dilakukannya.

2. Menghitung bobot nilai dari setiap jawaban pada item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian dan kemudian menentukan skornya sesuai dengan yang telah ditentukan.
3. Menghitung presentase skor rata-rata variabel X dan variabel Y. hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian tersebut. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2003:199) adalah :

$$\bar{x} = \frac{x}{f}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

$x$  = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban responden

$f$  = frekuensi

Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-ratanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan**  
**Kecenderungan Skor Rata-rata (WMS)**

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

(Sumber : Sugiyono, 2003:205)

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus adalah :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

(Sugiyono, 2003:207)

**Keterangan :**

Ti = Skor baku

x = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

S = Simpangan baku (standar deviasi)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang (*R*), yaitu skor tertinggi (*ST*) dikurangi skor terendah (*SR*).

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (*BK*), dengan rumus :

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Sudjana, 1992:47)

- c. Menentukan panjang kelas interval (*KI*), dengan rumus :

$$KI = \frac{R}{BK}$$

- d. Mencari skor rata-rata ( $\bar{x}$ ), dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

(Sudjana, 1992:6)

- e. Mencari Simpangan Baku (*S*), dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 1992:95)

## 5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Dalam melakukan uji normalitas distribusi menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Uji chi kuadrat secara umum digunakan dalam penelitian untuk mencari kecocokan atau untuk menguji apakah dua atau lebih populasi mempunyai distribusi yang sama.

Rumusnya adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

(Sugiyono, 2010:172)

### Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diobservasi/hasil pengamatan

$fh$  = Frekuensi jawaban yang diharapkan

## 6. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu :

- a. Menghitung koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien korelasi dan kekuatan pengaruh antara variabel bebas

terhadap variabel terikat. Disini peneliti menggunakan rumus korelasi

*Product Moment* dari *Pearson*, yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:183)

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, maka di bawah ini disajikan tabel menurut Sugiyono (2010:184) sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku bagi seluruh populasi yaitu guru di Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang, maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010:184)

**Keterangan :**

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Mencari besarnya derajat determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengujinya digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1992:369)

**Keterangan :**

$KD$  = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

7. Uji Lineritas Regresi

Uji lineritas regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Dengan kata lain analisis regresi ini digunakan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2010:188)

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = Harga-harga variabel Y yang diramalkan

a = Konstanta (harga Y bila X=0)

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X.

Perhitungan analisis model regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu  $\sum x$ ,  $\sum y$ ,  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$  berdasarkan data hasil pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.
- 2) Menentukan koefisien a dan b, dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

Langkah-langkah dalam teknik pengolahan data dan analisis data di atas diharapkan dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian yang telah ditentukan.

